

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pantai Wisata Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan bahwa:

1. Total kelimpahan sampah laut di Pantai Wisata Kabupaten Pemalang yaitu 161 keping sampah laut yang ditemukan. Komposisi sampah laut yang diperoleh pada pantai wisata di Kabupaten Pemalang terdiri dari plastik, metal, kaca, karet, kayu olahan, dan kain. Komposisi sampah laut tertinggi di Pantai Widuri yaitu jenis kayu olahan sebesar 31%, sedangkan pada Pantai Joko Tingkir dan Pantai Cemoro Sewu didominasi oleh jenis plastik dengan masing-masing presentase yaitu 88% dan 83%.
2. Kepadatan sampah laut di Pantai Widuri berdasarkan jumlah memiliki nilai sebesar 0,68 keping/m² dan kepadatan berdasarkan berat memiliki nilai sebesar 19,06 g/m², selanjutnya di Pantai Joko Tingkir kepadatan berdasarkan jumlah memiliki nilai sebesar 0,77 keping/m² dan untuk kepadatan berdasarkan berat memiliki nilai sebesar 10,89 g/m², selanjutnya di Pantai Cemoro Sewu memiliki nilai kepadatan berdasarkan jumlah memiliki nilai sebesar 0,69 keping/m² dan untuk kepadatan berdasarkan berat memiliki nilai sebesar 11,42 g/m².

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pantai Wisata Kabupaten Pemalang, diperlukan pemantauan sampah secara bertahap. Peningkatan fasilitas kebersihan atau sarana dan prasarana di area pantai guna

mengurangi sampah yang berserakan dikawasan wisata. Selain itu, perlu adanya himbauan dan edukasi untuk tidak membuang sampah sembarangan. Diperlukan peran aktif baik dari masyarakat, wisatawan, maupun pengelola untuk menjaga kebersihan pantai. Pemakaian produk plastik sekali pakai juga perlu dikurangi dan diganti menggunakan sarana yang lain, sehingga hal tersebut dapat menekan pembuangan sampah plastik secara tidak terkontrol di sekitar area pantai.

